



BERITA RESMI STATISTIK

BPS KABUPATEN ENDE

No. 03/02/Th. VII, 4 Februari 2010



PENGERTIAN SENSUS PENDUDUK

Sensus Penduduk (SP) 2010 merupakan kegiatan sangat penting bagi perencanaan pembangunan karena data yang didapat berupa data kependudukan yang dapat menggambarkan keadaan penduduk Indonesia hingga wilayah administrasi terkecil.

Sensus Penduduk merupakan rangkaian kegiatan pendataan penduduk yang dilakukan dari rumah ke rumah pada seluruh Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang tinggal dalam wilayah geografis Indonesia, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang tidak bertempat tinggal tetap.

Kegiatan Sensus Penduduk pernah dilaksanakan pada masa sebelum Indonesia merdeka oleh Pemerintah Hindia Belanda pada 1930, selanjutnya setelah Indonesia merdeka pada 1961, 1971, 1980, 1990, dan 2000.

Sensus Penduduk 2010 adalah sensus keenam dan akan dilaksanakan pada 31 Mei 2010 dengan acuan UU No 16 tahun 1997 tentang Statistik, Peraturan Pemerintah No 51 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, dan Rekomendasi PBB yang pada dasarnya merupakan proses kegiatan pencacahan atau pengambilan stok (*stock taking*) penduduk suatu negara atau wilayah pada suatu saat tertentu. Proses itu mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan diseminasi hasil sensus yang secara keseluruhan membutuhkan waktu relatif lama; normalnya 5-10 tahun.

Oleh karena cakupannya pada seluruh penduduk yang bertempat tinggal di seluruh wilayah geografis (tanpa kecuali) pada saat yang relatif sama maka kegiatan sensus membutuhkan sumber daya (termasuk anggaran) yang relatif sangat besar. Data yang diperoleh merujuk pada saat tertentu yang dikenal dengan hari sensus (*census date*).

TUJUAN UTAMA SP2010

Tujuan utama SP2010 adalah menghasilkan data dasar kependudukan untuk keperluan perencanaan pembangunan dan sistem perstatistikan nasional. Secara rinci tujuan utama SP2010 meliputi:

1. Menyediakan data dasar kependudukan dan perumahan sampai dengan wilayah administrasi terkecil (desa/kelurahan).
2. Melakukan peremajaan (up-dating) peta wilayah (blok sensus dan desa /kelurahan) hasil pemetaan SP2000 atau membuat peta baru untuk wilayah-wilayah baru hasil pemekaran. Peta blok sensus dan peta desa/kelurahan merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk keperluan pencacahan SP2010 dan pencacahan sensus atau survei kependudukan lain sebelum pelaksanaan sensus berikutnya.
3. Menyusun Kerangka Contoh Induk (KCI) yang akan digunakan sebagai dasar perencanaan sensus atau survei kependudukan lain sebelum sensus penduduk yang berikutnya serta menyusun sistem informasi geografis (Geographic Informations System/GIS).

TUJUAN KHUSUS SP2010

Tujuan khusus SP2010 adalah menghasilkan informasi kependudukan secara lebih rinci dan informasi lainnya untuk keperluan penghitungan berbagai parameter demografis, antara Angka Kelahiran, Angka Kematian, Angka Harapan Hidup dan lain –lain. Secara rinci tujuan khusus SP2010 mencakup:

1. Menghasilkan paramater-parameter demografis yang meliputi Angka Kelahiran, Angka Kematian, Angka Harapan Hidup, dan Angka Migrasi Penduduk.
2. Menghasilkan statistik dan indikator penyandang cacat (disability).
3. Menghasilkan statistik dan indikator Millenium Development Goals (MDG) di bidang kependudukan.
4. Menghasilkan statistik dan indikator Millenium Development Goals (MDG) di bidang perumahan.
5. Menghasilkan data statistik potensi wilayah di seluruh Indonesia.

RESPONDEN DAN METODOLOGI PENGUMPULAN DATA SP2010

Pendataan Sensus Penduduk dilakukan secara *door to door* pada seluruh penduduk Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal dalam wilayah geografis Indonesia, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang tidak bertempat tinggal tetap. Anggota korps diplomatik negara lain beserta keluarganya, meskipun menetap di wilayah geografis Indonesia, tidak dicakup dalam pencacahansensuspenduduk.

Cara pencacahan yang dipakai dalam Sensus Penduduk 2010 adalah kombinasi antara *de jure* dan *de facto*. Bagi mereka yang bertempat tinggal tetap dipakai cara *de jure*, yaitu dicacah di tempat mereka tinggal secara resmi. Sedangkan penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara *de facto*, yaitu dicacah di tempat dimana mereka ditemukan oleh petugas lapangan sensus.

Pendekatan untuk melakukan pencacahan yaitu pendekatan rumah tangga, yaitu seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan fisik atau sensus serta makan dari satu dapur.

Anggota rumah tangga yang bepergian lebih dari 6 bulan atau kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud pindah, tidak dicacah.

Misal salah seorang anggota rumah tangga dari sebuah keluarga yang tinggal di Kotabaru sedang menempuh pendidikan dan tinggal di Kota Ende, maka anggota rumah tangga tersebut akan dikeluarkan dari daftar anggota rumah tangga di Kotabaru dan dicatat sebagai penduduk di Kota Ende

APA SAJA YANG DITANYAKAN DALAM SP2010 ?

Sensus Penduduk 2010 (SP2010) akan menggunakan dua jenis daftar pertanyaan (kuesioner) yaitu: Kuesioner L (mendaftar semua bangunan fisik, tempat tinggal dan rumahtangga di semua wilayah pencacahan tanpa kecuali) dan Kuesioner C (untuk mengumpulkan data individu dan anggota rumahtangga, serta keterangan mengenai kondisi dan fasilitas tempat tinggal).

Kuesioner L diharapkan dapat diperoleh data lengkap di seluruh wilayah geografis Indonesia mengenai jumlah bangunan fisik dan jumlah bangunan sensus menurut fungsinya (tempat tinggal, bukan tempat tinggal, campuran). Kuesioner C mencakup sekitar 40 pertanyaan:

- (1) mengenai keterangan anggota rumahtangga terkait karakteristik dasar demografi (seperti jenis kelamin dan umur),
- (2) pendidikan,
- (3) ketenagakerjaan,
- (4) keterangan sosial-budaya (agama, suku dan bahasa sehari-hari),
- (5) kelahiran,
- (6) kematian,
- (7) migrasi,
- (8) karakteristik bangunan tempat tinggal (kondisi dan fasilitas).

DAFTAR PERTANYAAN/ KUESIONER SP2010

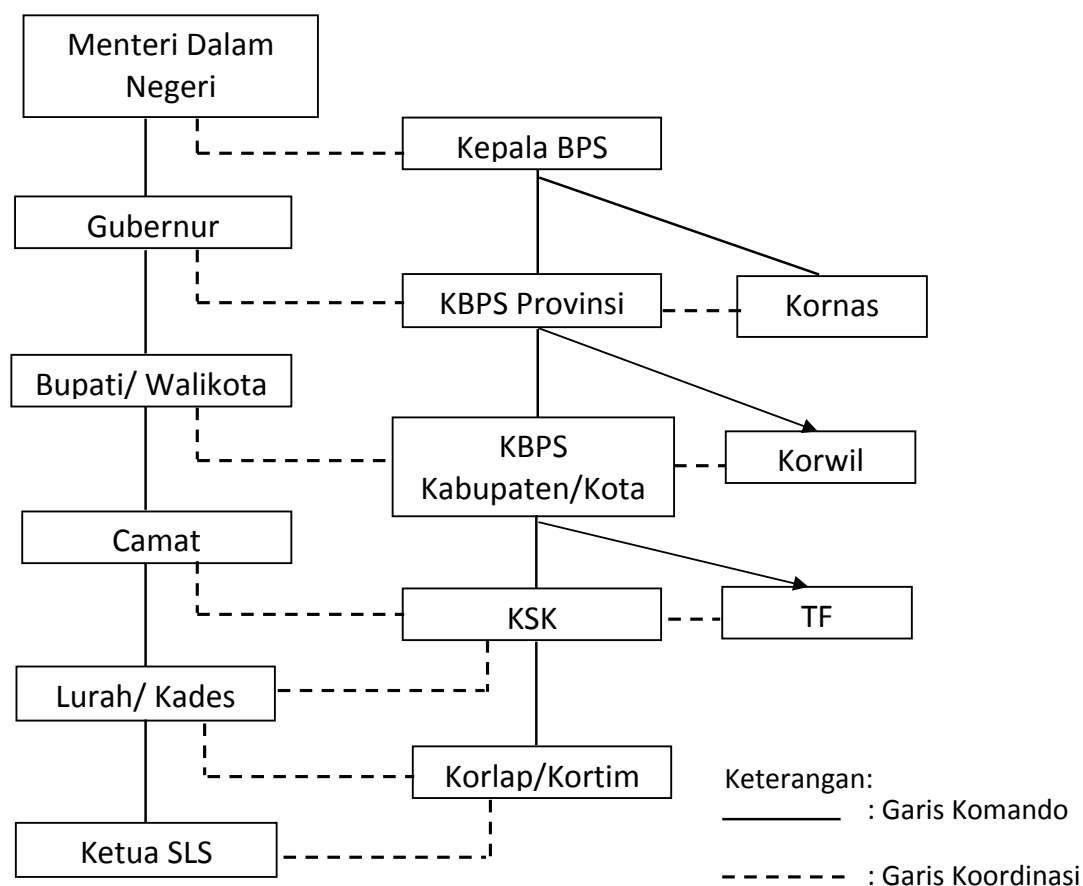
1. SP2010-L1 (digunakan untuk listing dalam setiap blok sensus)
2. SP2010-L2, (digunakan untuk mencacah penduduk yang bertempat tinggal tidak tetap seperti tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, pengungsi, dan suku terasing)
3. SP2010-C1, (digunakan untuk pencacahan lengkap)
4. SP2010-C2, (digunakan untuk pencacahan penduduk yang tinggal di lokasi khusus atau “tidak terpetakan”, masyarakat terpencil, penghuni perahu, dan untuk anggota Korps Diplomatik RI beserta anggota rumahtangganya di luar negeri)

MANFAAT SP2010

Adapun manfaat SP 2010 antara lain :

1. SP2010 menghasilkan data yang digunakan untuk mendukung perencanaan dan evaluasi pembangunan yang berkualitas.
2. SP2010 menghasilkan data kependudukan yang komprehensif dan menyeluruh.
3. SP2010 menghasilkan data yang diperlukan sebagai titik tolak untuk menetapkan target pembangunan selanjutnya.
- 4.

STRUKTUR ORGANISASI SP 2010



LOGO SP 2010



Menggambarkan kegembiraan Rakyat Indonesia menyambut program nasional SP2010. Seluruh rakyat Indonesia mendukung program nasional ini dengan memberikan jawaban yang benar pada petugas sensus

MASKOT SP2010



Maskot yang diberi nama “**Bung Itung**”, menggambarkan petugas sensus sebagai ujung tombak kegiatan BPS yang ceria, ramah dan bersahabat, serta giat dalam melaksanakan tugas yang diembannya dalam rangka mengumpulkan data SP2010

SLOGAN SP2010

“*PASTIKAN ANDA DIHITUNG*” Bermakna :

PASTIKAN petugas sensus sudah mendata dan menempel stiker SP2010 di rumah anda

ANDA, Penduduk yang tinggal diseluruh wilayah teritorial Indonesia, baik WNI maupun WNA, baik yang bertempat tinggal tetap maupun tidak tetap (tunawisma, pengungsi, masyarakat terpencil/asing, penghuni perahu/rumah apung, dan awak kapal berbendera Indonesia), termasuk anggota korps diplomatik Indonesia di luar negeri beserta keluarganya.

DIHITUNG dalam SP2010 pada tanggal 1-31 Mei 2010

PETUGAS SP2010 KABUPATEN ENDE

Petugas SP 2010 terdiri atas :

1. Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dan Koordinator Lapangan (korlap) setiap kecamatan 1 orang yang berasal dari KSK dan pegawai BPS Kabupaten Ende, sebanyak 20 petugas.
2. Koordinator Tim (kortim) diambil dari mitra BPS sebanyak 245 petugas, satu kortim akan membawai 2-4 PCL yang akan menangani 4-6 blok sensus.
3. Petugas pencacah lapangan(PCL) diambil dari mitra BPS yang di usahakan berasal dari desa/kelurahan setempat dengan pendidikan minimal SMA, memiliki dedikasi yang tinggi serta kemampuan menulis yang baik.sebanyak 735 petugas

JADWAL PELAKSANAAN SP2010

Sensus Penduduk 2010 serempak secara nasional pada tanggal 1 sampai dengan 31 Mei 2010, sedangkan yang tidak bertempat tinggal tetap (tuna wisma, awak kapal Indonesia dan sebagainya) dicacah dengan de facto, yaitu dicacah di tempat mereka ditemukan oleh pencacah pada tanggal 15 Mei 2010



SUKSESKAN
SENSUS PENDUDUK 2010
1-31 MEI 2010

Informasi lebih lanjut hubungi :

Sekretariat SP2010
Badan Pusat Statistik (BPS)
Kabupaten Ende
Jl. El-Tari Ende
Telp : (0381)21335 Fax (0381)21335
Email : sp2010_ende@yahoo.co.id
bps_5311@bps.go.id